

PEMANFAATAN KOLEKSI KARYA ILMIAH DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG MENUJU AKSES DENGAN SINGLE SIGN ON (SSO)

Rokhmad Priyono

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia,

Email: rokhamadpriyono@gmail.com,

Abstrak

Bagi mahasiswa, koleksi karya ilmiah yang berbentuk skripsi, tesis dan disertasi tentunya sangat diperlukan untuk sumber rujukan dalam mengerjakan tugas akhir. Demikian juga dengan koleksi karya ilmiah yang ada di bagian referensi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM), dimana bagi pemustaka di perpustakaan tersebut termasuk koleksi yang paling banyak diminati sehingga dapat digolongkan sebagai koleksi yang tingkat keterpakaianya tinggi. Di UPT Perpustakaan UM koleksi karya ilmiah yang tersedia berbentuk cetak dan digital. Fokus pembahasan peneliti adalah pada koleksi karya ilmiah yang berbentuk digital. Apakah koleksi- koleksi digital tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal, dan apakah koleksi-koleksi digital tersebut juga benar-benar memberikan manfaat yang besar kepada pemustaka khususnya seluruh sivitas akademik UM. Berdasarkan fenomena yang tertera di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa maksimal dan efektif pemanfaatan karya ilmiah digital oleh pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital di bagian referensi UPT Perpustakaan UM. Sehingga dari sini nantinya dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk dapat juga diakses secara online di luar ruang baca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dan untuk analisis data dilakukan melalui cara menjelaskan dan menerangkan data. Pemanfaatan karya ilmiah digital sangat membantu para pemustaka yang ingin membaca karya ilmiah tersebut dalam bentuk cetak tetapi koleksi tersebut sudah digudangkan karena masuk daftar koleksi karya ilmiah yang sudah di weeding, terutama untuk skripsi. Selain itu juga membantu para pemustaka dari pasca sarjana yang ingin membaca tesis dan disertasi namun kesulitan membawa langsung dikarenakan tebal dan berat. Sehingga nantinya diharapkan pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital tersebut bisa dari luar perpustakaan secara online, meskipun harus tetap dalam jaringan UM dengan menggunakan Single Sign On (SSO).

Abstract

For students, a collection of scientific works in the form of theses, theses and dissertations is of course very necessary as a reference source in working on their final assignment. Likewise with the collection of scientific works in the UPT reference section of the State University of Malang (UM) Library, which for users in the library is one of the most popular collections so it can be classified as a collection with a high level of use. At the UPT UM Library, the collection of scientific works is available in print and digital form. The focus of the researcher's discussion is on collections of scientific works in digital form. Have these digital collections been utilized optimally, and have these digital collections really provided great benefits to readers, especially the entire UM academic community? Based on the phenomena listed above, the author is interested in conducting research on how maximally and effectively the use of digital scientific works is by readers. The aim of this research is to determine the use of digital scientific work collections in the UPT reference section of the UM Library. So that from here it can later be used as a reference and consideration so that it can also be accessed online outside the reading room. The method used in this research is a qualitative descriptive approach and data analysis is carried out by explaining and explaining the data. The use of digital scientific works is very helpful for readers who want to read scientific works in printed form but the collection has been stored because it is included in the list of scientific

Kata kunci:

Pemanfaatan koleksi;
Karya ilmiah digital;
Single Sign On;

Keywords:

Collection utilization;
Digital scientific work;
Single Sign On

work collections that have been weeded, especially for theses. Apart from that, it also helps postgraduate users who want to read theses and dissertations but have difficulty carrying them directly because they are thick and heavy. So it is hoped that in the future the digital scientific work collection can be utilized online from outside the library, although it must remain within the UM network using Single Sign On (SSO).

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting pada sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi, sehingga diharapkan mampu berperan sebagai pendukung kemajuan lembaga. Salah fungsi perpustakaan di perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademik melalui penyediaan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian tersebut. Jika disesuaikan dengan perkembangan teknologi maka fungsinya sekarang adalah sebagai *Institutional Repository* (IR) atau repositori institusi.

Repositori institusi adalah perangkat dan sistem yang mendukung universitas, fakultas, dan mahasiswa. Dengan adanya repositori institusi maka dapat mendukung penyebaran hasil penelitian baik dari mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan yang tentu akan dapat meningkatkan peringkat perguruan tinggi (Suwanto, 2017).

Menurut (Wahyudi, 2019) terdapat tiga unsur utama pada repository institusi diantaranya :

1. Mahasiswa, karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa yang umumnya dipublikasikan pada repository institusi yaitu literatur kelabu, yang berupa skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan karya lainnya dapat berupa jurnal penelitian ilmiah, prosiding, dan laporan lain yang sifatnya ilmiah.
2. Fakultas, karya tulis yang dihasilkan oleh fakultas pada umumnya yang dipublikasikan pada repository institusi dapat berupa laporan kerja, presentasi, pra cetak dan pasca cetak.

3. Institusi, yang mencakup publikasi lembaga dari instansi yang bersangkutan dapat berupa hasil akreditasi, baik akreditasi universitas, fakultas, dan jurusan, serta laporan tahunan dan surat keterangan lainnya.

Perpustakaan harus dapat seperti yang diinginkan institusi, bercita-cita untuk tercapainya dukungan dalam kegiatan pengarsipan penelitian individu maupun kelompok, yang nantinya akan dapat bermanfaat sebagai koleksi penelitian bagi perpustakaan (Buehler, 2013). Repositori institusi juga disebut sebagai salah satu pelayanan yang terdapat pada perpustakaan berupa pengumpulan, pengelolaan, penyebaran dan pelestarian karya ilmiah karya sivitas akademik di perguruan tinggi. Informasi yang terdapat di dalamnya bersifat unik dan hanya dihasilkan dan dimiliki oleh lembaga atau institusi penghasil informasi yang oleh karenanya dinamakan Informasi muatan lokal.

Bagi para mahasiswa, koleksi karya ilmiah yang berbentuk skripsi, tesis dan disertasi tentunya sangat diperlukan untuk sumber rujukan dalam mengerjakan tugas akhir. Baik itu yang berbentuk cetak maupun yang digital. Tugas akhir adalah tulisan yang dihasilkan dari suatu penelitian dengan tujuan pemecahan suatu masalah tertentu dengan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku pada bidang ilmu tersebut untuk memenuhi persyaratan kelulusan studi yang sedang ditempuh (Machmud, 2016). Karya ilmiah itu sendiri merupakan ide atau gagasan yang bersifat ilmiah dan dalam penyampaian menggunakan bahasa standar atau biasa disebut bahasa baku. Menurut (Arifin, 2008) perbedaan karya ilmiah dengan karya yang lain adalah dalam penyusunan suatu karya ilmiah harus

mengikuti metode ilmiah yang terdiri atas tahapan-tahapan untuk melakukan pengorganisasian dan pengaturan ide melalui alur pemikiran yang terkonsep dan berdasarkan prosedur yang sesuai dengan kesepakatan para ilmuwan.

Demikian juga dengan koleksi tugas akhir yang berbentuk karya ilmiah yang ada di bagian referensi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM), bagi para mahasiswa yang merupakan pemustaka di perpustakaan tersebut termasuk koleksi yang paling banyak diminati sehingga dapat digolongkan sebagai koleksi yang tingkat keterpakaianya tinggi. Di UPT Perpustakaan UM koleksi karya ilmiah yang tersedia berbentuk cetak dan digital. Untuk karya ilmiah yang berbentuk cetak, skripsi yang dilayankan dibatasi tiga tahun terakhir sedangkan tesis dan disertasi masih dilayankan keseluruhan tanpa ada batasan tahun. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan rak untuk penjajaran koleksi. Sedangkan untuk koleksi karya ilmiah digital terdapat di komputer baca yang tersedia di bagian referensi dan karya ilmiah. Para pemustaka dapat mengakses koleksi karya ilmiah digital dalam format pdf *fulltext* yang tersedia namun hanya sebatas membaca di tempat.

Meskipun di bagian referensi dan karya ilmiah tersedia koleksi cetak dan digital, namun untuk penelitian ini penulis fokuskan pada bagaimana pemanfaatan koleksi karya ilmiah yang berbentuk digital saja. Mengingat untuk dapat memanfaatkannya hanya terbatas membaca di komputer yang tersedia di tempat dengan membuka halaman mulok repositori karena hanya berada dalam jaringan lokal. Koleksi karya ilmiah yang sudah tersedia bentuk digitalnya untuk skripsi format pdf *fulltext* berdasarkan penelusuran penulis di database entri koleksi karya ilmiah dimulai tahun 2010, sedangkan untuk tesis dan disertasi format pdf *fulltext* nya tersedia mulai tahun 2019. Di bawah tahun yang sudah disebutkan tersebut hanya tersedia bagian abstrak dan artikel yang berbentuk

digital. Namun, apakah koleksi-koleksi ini telah dimanfaatkan oleh pemustaka khususnya seluruh sivitas akademik UM. Berdasarkan fenomena yang tertera di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa optimal pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital oleh pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital di bagian referensi UPT Perpustakaan UM.

Menurut pengamatan penulis, sampai saat ini penyediaan pelayanan karya ilmiah digital di UPT Perpustakaan UM belum optimal. Alasannya dikarenakan masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi diantaranya belum semua karya yang dimiliki sudah di alih media ke bentuk digital, serta untuk aksesnya masih terbatas menggunakan komputer di ruang referensi yang terkoneksi jaringan lokal atau *Local Area Network* (LAN). Sedangkan dari segi para pemustaka, kebutuhan untuk memanfaatkan koleksi karya ilmiah digital terbilang cukup tinggi sejak era setelah pandemic covid-19. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan karya ilmiah digital oleh pemustaka. Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa optimal pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital di bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM, dimana nantinya dengan mengetahui tingkat keterpakaian karya ilmiah digital tersebut dapat diharapkan untuk adanya kebijakan dari pimpinan universitas dan perpustakaan untuk dapat diakses secara *online* bagi sivitas akademik meskipun hanya terbatas pemanfaatannya di lingkungan UM dengan portal berbasis *Single Sign On* (SSO). *Single Sign On* merupakan proses satu pintu untuk mengakses berbagai macam aplikasi online UM, dimana pengguna hanya perlu satu kali login dan pengguna bisa langsung mengakses aplikasi-aplikasi sesuai dengan pengaturan hak aksesnya. Pada tahap awal, SSO diterapkan pada aplikasi SIAKAD, BKD, dan E-Office. Pada tahap

berikutnya, SSO diberlakukan pada semua aplikasi online UM.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Perpustakaan perguruan tinggi

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan diantaranya berbentuk universitas, institut, politeknik, serta akademi dan sekolah tinggi (Prabowo, 2010). Perguruan tinggi wajib melaksanakan tri dharma dengan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pengertian pendidikan tinggi dalam (Indonesia, 2012) no.12 tentang pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Sedangkan kedudukan perpustakaan bagi perguruan tinggi merupakan pendukung yang sangat penting dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus mempunyai fungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan yang bertempat di perguruan tinggi.

Menurut (Pratiwi, 2022) perpustakaan merupakan tempat yang dipergunakan untuk penyimpanan data yang berwujud cetak (buku, jurnal, biografi, majalah, karya tulis, tugas akhir) atau elektronik (*slide*, pita kaset, film, dan lain sebagainya) yang diperoleh dan tidak tersedia untuk dibeli.

2. Pelayanan referensi

Pada perpustakaan perguruan tinggi biasanya terdapat berbagai macam jenis layanan yang diberikan kepada pemustaka. Karena kebutuhan pemustaka pada tingkat tersebut sangat bervariasi terutama berkaitan dengan

sumber informasi yang mendukung kegiatan perkuliahan. Salah satunya adalah pelayanan referensi, dimana sumber informasi yang tersedia di bagian tersebut adalah bersifat informasi dan rujukan.

Dalam (Standar Nasional Indonesia 7330, 2009) tentang perpustakaan perguruan tinggi pelayanan referensi adalah jasa dari perpustakaan berupa kegiatan menjawab pertanyaan, menelusur serta menyediakan bahan perpustakaan dan sumber informasi sesuai dengan apa yang diinginkan dan diminta oleh pemustaka dengan mendayagunakan koleksi yang terdapat di bagian referensi.

3. Koleksi perpustakaan

Koleksi yang terdapat di perpustakaan terdiri dari berbagai macam jenis. Baik itu jenis materi atau bahan medianya maupun jenis isi yang terkandung di dalamnya. Bagus tidaknya kualitas sebuah perpustakaan salah satunya juga ditentukan dari koleksi yang dimiliki. Hal tersebut meliputi jumlah koleksi yang tersedia, kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka, serta kemanfaatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Bahkan untuk penilaian akreditasi dari suatu perpustakaan, koleksi merupakan komponen yang paling besar bobot penilaiannya. Oleh karena itu perpustakaan dari tingkatan dan jenis apapun harus benar-benar memperhatikan koleksi yang dimilikinya.

Johnson dalam (Hayati, 2016) koleksi merupakan sekumpulan materi yang dikelola perpustakaan ataupun perorangan. Koleksi yang terdapat pada perpustakaan dapat berbentuk fisik atau tercetak maupun sumber digital baik yang bersifat lokal dan *online* yang terseleksi dan terkelola oleh perpustakaan serta dapat diakses pemustaka dan pustakawan itu sendiri.

4. Karya ilmiah digital

Karya ilmiah sendiri merupakan bentuk karya penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa baik S1, S2 maupun S3 sebagai bentuk hasil karya akhir yang dipersyaratkan untuk dapat digunakan sebagai bukti bahwa sudah selesai menempuh studi. Mahasiswa S1 berupa skripsi, mahasiswa S2 berupa tesis, dan mahasiswa S3 berupa disertasi. Pengertian karya ilmiah jika disimpulkan dari pendapat beberapa ahli (Aziz et al., 2015) merupakan hasil dari suatu penelitian ataupun pengkajian melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan seseorang ataupun tim yang sistematis yang didasarkan pada metodologi ilmiah, etika ilmiah dan sesuai kaidah serta menurut metode penulisan dengan baik dan benar yang bertujuan memperoleh jawaban yang ilmiah dari permasalahan yang ada.

Karya ilmiah digital merupakan bentuk elektronik atau digital dari hasil penelitian dan penulisan dari para mahasiswa ataupun sivitas akademik lainnya, yang dapat dinikmati atau dibaca melalui media elektronik atau digital tanpa harus mencari bentuk fisiknya. Apabila ada dukungan dari fasilitas baca dan regulasi lembaga penyedia karya ilmiah tersebut, maka pemanfaatan karya ilmiah digital juga lebih menguntungkan pemustaka karena tidak perlu lagi terikat oleh ruang dan waktu.

5. Pemanfaatan karya ilmiah digital

Karya ilmiah digital disediakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sumber informasi yang berkaitan dengan penulisan karya tugas akhir bagi para pemustaka yang memang statusnya adalah mahasiswa. Adapun pemanfaatan dari karya ilmiah tersebut merupakan suatu kegiatan dari pemustaka yang menggunakan bahan pustaka atau koleksi dalam bentuk karya ilmiah digital tersebut untuk menjadi bahan acuan atau rujukan sesuai dengan

informasi yang dibutuhkan. Definisi dari pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* adalah proses atau cara dan perbuatan memanfaatkan. Artinya pemanfaatan koleksi dalam hal ini karya ilmiah digital adalah bagaimana proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi tersebut untuk memperoleh informasi seperti yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah koleksi tersebut yang terpakai oleh pemustaka. Tingkat keterpakaian koleksi berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan. Sebagaimana analisis terhadap pemanfaatan koleksi dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan serta kelemahan koleksi karya ilmiah digital tersebut. Kemudian nantinya hasil analisis ini dapat juga dipergunakan untuk meningkatkan relevansi dari koleksi karya ilmiah digital tersebut terhadap kebutuhan pemustaka.

6. *Single Sign On* (SSO)

Single Sign On (SSO) atau yang biasa menyebut akun tunggal merupakan sistem autentikasi yang memang dikembangkan dengan tujuan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan *login*, seperti lupa kata sandi, nama pengguna serta e-mail pada sebuah akun. Sistem ini dapat memungkinkan pengguna untuk cukup satu kali *login* ke beberapa aplikasi dan *website*. Identifikasi SSO hanya dilakukan diawal ketika membuat akun *username* serta *password*, kemudian sistem ini akan menyimpan informasi agar dapat digunakan pada beberapa aplikasi lainnya.

Menurut Nugroho dalam (Aini et al., 2018) especially in very large and heterogeneous networks (in the current operating system and applications used by computers coming from many vendors are required to fill in the information itself to each different platform for user access merupakan suatu sistem yang

membuat pengguna hanya cukup mengingat satu saja *username* serta *password* yang sudah dibuat secara unik untuk digunakan membuka beberapa aplikasi maupun layanan dengan sekaligus. SSO memfasilitasi suatu tempat yang terpusat untuk dapat melakukan akses terhadap semua aplikasi dan sumber daya dengan menggunakan satu nama pengguna dan kata sandi. Manajemen data diri atau identitas yang berpusat pada sistem ini meminimalkan kesalahan dan kelalaian pemberian ataupun pencabutan hak akses pengguna pada suatu sistem tertentu. Sistem ini juga memberikan ijin penyedia identitas (*identity provider*) untuk berbagi informasi mengenai autentikasi dan otorisasi kepada penyedia layanan (*service provider*). Autentikasi berguna sebagai pembuktian bahwa pengguna yang akan *login* adalah benar-benar pemilik sah dari akun tersebut (Salmuasih & Setiawan, 2023).

Namun selain kelebihan dan kemudahan yang didapatkan pengguna, sistem SSO ini juga terdapat kekurangan. Bahkan kekurangannya terletak pada kredensial dari mekanisme sistem ini. Penggunaan satu autentikasi jika tidak ada celah sebenarnya akan memberikan banyak manfaat, namun apabila ada celah yang muncul dan tidak disertai dengan sistem keamanan yang baik maka akan menjadi suatu bumerang. Hal terburuk apabila akun tersebut diketahui orang lain, maka semua akun juga akan dapat diketahui juga karena untuk *username* dan *password* nya sama. Disamping itu, SSO masih belum memiliki *Single Sign Off* atau *logout* secara otomatis dari semua aplikasi ataupun website.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dan untuk analisis data dilakukan melalui cara menjelaskan dan menerangkan data. Obyek penelitian dari penulisan ini adalah pemanfaatan karya ilmiah digital. Lokasi penelitian di bagian

referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

a. Observasi

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis lakukan dengan mengamati langsung pemustaka yang memanfaatkan komputer baca koleksi karya ilmiah digital di bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM.

b. Wawancara

Merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui deskripsi tentang pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital di bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM. Wawancara dilakukan dengan pemustaka secara sistematis dan terarah, dengan kriteria informan yang diwawancarai adalah para pemustaka yang paling sering memanfaatkan koleksi digital karya ilmiah di tempat. Pemustaka sebagai informan tersebut meliputi mahasiswa S1, S2 dan S3, serta satu orang tenaga perpustakaan, sehingga semua berjumlah 4 orang.

c. Dokumentasi

Studi dokumen menjadi salah satu bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari metodologi penelitian kualitatif pada era sekarang ini. Hal tersebut disebabkan adanya pengertian dan pemahaman baru yang berkembang di kalangan para peneliti, bahwa terdapat banyak data tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Ini yang membuat penggalan dan pengumpulan sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap yang sangat diperlukan untuk proses penelitian kualitatif. Menurut (Nilamsari, 2014) dokumen merupakan sumber informasi berbentuk

data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian, baik dalam bentuk tertulis, video, gambar atau foto, bahkan karya monumental, yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

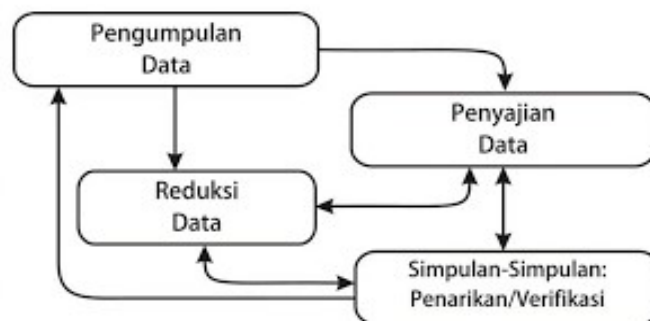
Untuk pendokumentasian data, penulis melakukan pengambilan gambar pada kegiatan di ruang baca koleksi digital karya ilmiah skripsi, tesis dan disertasi yang terdapat pada komputer baca di bagian referensi dan karya ilmiah di UPT Perpustakaan UM.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Ketiga komponen utama tersebut harus ada dalam analisis data kualitatif, karena koneksi dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan sebagai

penentu dalam mengarahkan isi serta kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilaksanakan ketika proses pengumpulan data berjalan di lapangan, analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai ketika proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus sampai dimana peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Apabila kesimpulan penelitian yang ditarik kira-kira masih meragukan, peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari proses pengumpulan data di lapangan, sampai didapatkan kembali data-data penelitian baru, sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan kembali dengan lebih meyakinkan.

Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam (Nugrahani, 2014) dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1. Analisis data model interaktif Miles & Huberman

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti apa yang penulis sampaikan pada bagian latar belakang, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa optimal pemanfaatan koleksi karya ilmiah digital yang dimiliki dan dilayankan pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara observasi atau pengamatan, wawancara serta dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis deskriptif terhadap pemanfaatan karya ilmiah digital yang terdapat pada bagian

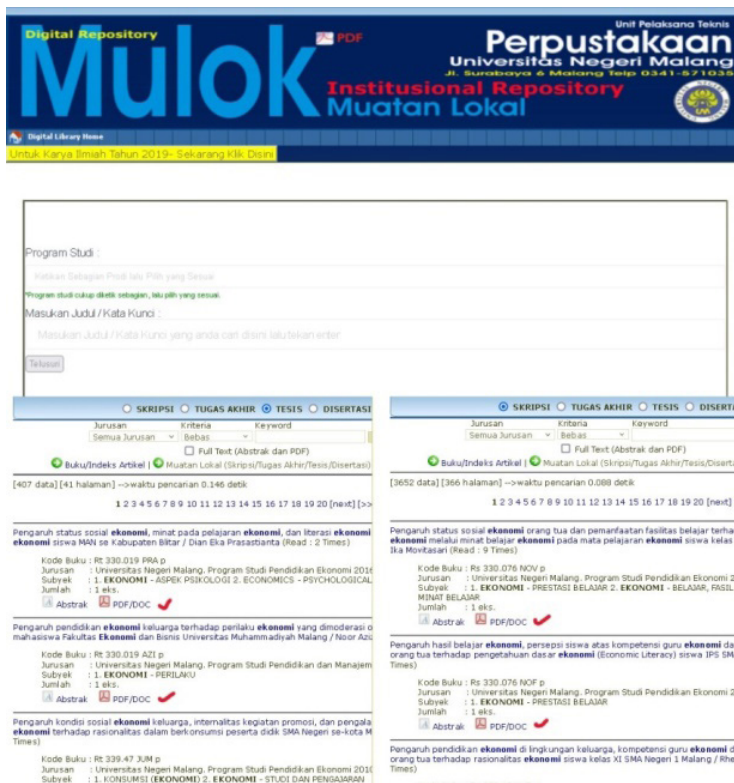
referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM, dimana nantinya diharapkan akan ada kebijakan dari pimpinan universitas dan perpustakaan untuk dapat diakses secara online bagi sivitas akademika meskipun dalam pemanfaatannya hanya terbatas di lingkungan UM dengan portal berbasis *Single Sign On* (SSO).

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan analisis yang bertujuan untuk menentukan fokus dari penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut tentu akan berkembang pada saat sudah

dilakukan penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penulis memfokuskan penelitian yang terkait evaluasi koleksi karya ilmiah digital pada koleksi KI digital yang tersedia di bagian referensi & karya ilmiah UPT Perpustakaan UM pada pemanfaatan, sehingga beberapa aspek yang penulis evaluasi dan uraikan adalah merupakan unsur-unsur yang secara umum saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan dalam mendukung ketermanfaatan koleksi pada suatu perpustakaan, yang meliputi empat hal yaitu (1) ketersediaan koleksi; (2) analisis tingkat pemakaian; (3) kajian terhadap pemustaka; (4) akses secara *online* melalui portal berbasis *Single Sign On* (SSO)

Ketersediaan koleksi karya ilmiah digital (*shelf availability*) pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM

Ketersediaan koleksi karya ilmiah *fulltext* baik untuk skripsi, tesis maupun disertasi dapat dilihat pada komputer baca mulok *repository* yang terdapat pada ruang referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM yang terkoneksi secara LAN. Pada layar komputer akan muncul tampilan karya yang sudah ditelusur sesuai dengan topik bahasan yang diinginkan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan pada komputer baca koleksi karya ilmiah digital di UPT Perpustakaan UM

Dari keseluruhan jumlah koleksi karya ilmiah digital yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UM, yaitu sebanyak 14.605 judul, frekuensi keterbacaan dari masing-masing jenis karya tersebut dalam setiap harinya berbeda-beda, karena pemustaka yang memanfaatkan koleksi digital tersebut sesuai dengan tingkat stratanya. Seperti dikemukakan

Liauw Toong Tjiek dalam (Ahwan, 2012), bahwa adanya koleksi yang tersedia secara *fulltext*, akan membuat pengguna dapat lebih terpenuhi kebutuhan informasinya serta dapat menjadikannya sebagai kontrol terhadap plagiasi suatu karya ilmiah. Selain itu, ketersediaan koleksi terbaru akan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka untuk

memperoleh informasi yang *update* dan terkini. Masih dalam (Ahwan, 2012) Sutarno menyatakan, keterbaruan koleksi yang diterbitkan akan dapat memberikan kesempatan yang lebih besar kepada pengguna untuk memperoleh informasi yang terkini. Berikut ini penulis tampilkan tabel statistik jumlah koleksi karya ilmiah digital pada tahun 2024.

Tabel 1. Jumlah koleksi karya ilmiah digital

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Skripsi	8.029 judul
2	Tesis	5.349 judul
3	Disertasi	1.227 judul
Jumlah		14.605

Sumber: Statistik daftar koleksi karya ilmiah digital pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM (tahun 2024)

Berdasarkan data diatas, jumlah koleksi karya ilmiah digital yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UM terbanyak adalah skripsi dengan jumlah 8.029 judul, kemudian tesis sebanyak 5.349 judul dan disertasi 1.227 judul.

Analisis tingkat pemakaian koleksi digital pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM

Pemakaian koleksi digital dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi pada ruang referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM hanya dapat dilakukan pada komputer baca di ruang tersebut. Para pemustaka yang ingin membaca *fulltext* dari karya- karya tugas akhir hanya dapat mengaksesnya melalui komputer yang tersedia dalam jaringan lokal. Meskipun begitu, minat para pemustakanya untuk membaca karya ilmiah digital menurut pengamatan penulis dan wawancara yang muncul pada halaman dibawah, serta didukung dokumentasi yang menunjukkan kalau pemakaian komputer baca selalu penuh maka penulis menyimpulkan bahwa keterpakaian koleksi karya ilmiah digital di tempat ini tergolong cukup tinggi.

Menurut Hidayat dalam (Prabowo, 2013), pemanfaatan koleksi memiliki makna adanya suatu aktifitas dalam memanfaatkan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya, dan salah satu hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu frekuensi penggunaan.



Gambar 3. Peminjaman koleksi digital karya ilmiah skripsi, tesis dan disertasi

Sumber: Dokumentasi penulis pada komputer baca karya ilmiah digital UPT Perpustakaan UM

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, tingkat keterpakaian komputer baca koleksi digital karya ilmiah, dalam setiap hari jam buka efektif relatif ramai, karena sejak setelah era pandemi covid-19 para pemustaka yang memanfaatkan koleksi digital mengalami peningkatan. Adapun jika mengalami penurunan biasanya saat liburan semester, karena mayoritas pengunjung adalah mahasiswa UM.

Kajian terhadap pemustaka (user studies) yang memanfaatkan koleksi digital pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM

Pemustaka yang dimaksud disini adalah para pengunjung UPT Perpustakaan UM yang masuk ke bagian referensi dan karya ilmiah serta memanfaatkan koleksi yang ada di tempat, baik itu dari mahasiswa UM maupun mahasiswa non UM.

Tabel 2. Jumlah pengunjung yang membaca karya ilmiah digital dan cetak tahun 2024

No.	Pengunjung	Jumlah kunjungan	Karya yang dibaca	
			Cetak	Digital
1	Mahasiswa UM	17.724	8.328	9.396
2	Mahasiswa non UM	1.799	211	1.588
Jumlah		19.523	8.539	10.984

Sumber: Statistik kunjungan dan karya ilmiah yang dibaca di bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM tahun 2024

Data statistik yang diolah di atas adalah berdasarkan banyaknya kunjungan yang masuk ke ruang referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM, baik dari mahasiswa UM dan mahasiswa non UM. Pengunjung tersebut terdiri dari semua fakultas dan jenjang strata mahasiswa yang meliputi S1, S2 dan S3. Mengingat saat ini untuk pascasarjana baik tingkat magister maupun doktoral, jurusan serta program studi dikembalikan ke fakultas masing-masing, maka data statistiknya juga sudah masuk ke dalam fakultasnya. Dari data statistik di atas, diketahui bahwa dari jumlah semua pengunjung di ruangan tersebut sebagian besar memanfaatkan karya ilmiah digital sebanyak 10.984 judul dan sisanya memanfaatkan karya ilmiah dalam bentuk cetak sebanyak 8.539 judul. Untuk karya ilmiah tugas akhir dalam bentuk digital, pemustaka menggunakan komputer baca yang tersedia dengan cara bergantian. Berdasarkan narasumber yang penulis wawancarai, kunjungannya ke ruangan tersebut adalah untuk membaca tesis dalam bentuk digital agar tidak perlu lagi mencari dan mengambil koleksi cetak yang terkadang halamannya tebal.

"Saya ingin membaca koleksi disertasi yang

digital agar tidak kesusahan saat mencari disertasi dalam bentuk cetak yang halamannya tebal dan berat ketika membawa untuk dibaca"(Finna, wawancara, 2 mei 2023).

Berkaitan dengan pilihan pemustaka untuk lebih memanfaatkan koleksi karya ilmiah digital daripada koleksi yang tercetak adalah dikarenakan dengan membaca terlebih dahulu yang dalam bentuk digital akan dapat memberikan gambaran untuk kemudian apabila ingin berganti ke yang tercetak sehingga tidak terlalu ribet melalui prosedur peminjaman terlebih dahulu.

"Karena ingin lebih cepat, jadi lebih baik dibaca dulu dari sini kemudian langsung mengakses ke yang tercetak"(Lutfika, wawancara, 4 mei 2023).

Adapun disamping minat pemustaka yang tinggi untuk membaca koleksi dalam bentuk digital, ada beberapa kendala yang muncul berkaitan dengan pemanfaatannya diantaranya adalah belum semua koleksi karya ilmiah terdapat *file fulltext* nya, serta keterbatasan akses *fulltext* nya yang hanya dapat dilakukan di dalam ruang referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM melalui komputer baca. Keterediaan komputer baca di ruangan yang berjumlah

26 unit tersebut sudah mencukupi apalagi jika bisa memanfaatkan koleksi digital tanpa harus di ruang baca tersebut.

"O iya, saya harap juga bisa *online*. Soalnya kalau di tempat lain ndak bisa, bisanya cuma disini gitu. Jadi kalau mau dari tempat lain, kelas misal, itu kan tidak bisa. Ya harapannya bisa masuk ke akun mulok dimanapun" (Husnah, wawancara, 8 mei 2023)

Para pemustaka yang memanfaatkan koleksi karya ilmiah digital melalui komputer baca yang terdapat di ruang referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM, tentunya kebutuhan masing-masing pemustaka terhadap bagian-bagian yang ada dalam karya ilmiah digital *fulltext* tersebut tidaklah sama antara satu dengan lainnya. Ada yang hanya membaca abstraknya saja, ada pula yang hanya mencari artikel, metode penelitiannya, serta bagian-bagian lain yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka tersebut.

"Karya ilmiah dalam bentuk digital sangat membantu para pemustaka yang ingin cepat memperoleh rujukan dengan cara melihat di layar komputer baca tanpa perlu mengambil bentuk cetaknya melalui pelayanan petugas" (Arip, wawancara, 10 mei 2023).

Ketersediaan karya ilmiah digital yang terdapat di komputer baca di UPT Perpustakaan UM harus terus diupayakan agar dapat sesuai dengan kebutuhan para pemustaka, baik kelengkapannya maupun kemutakhirannya, sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang berkaitan dengan informasi dan rujukan dalam mengerjakan tugas akhir.

Akses secara online melalui portal berbasis *Single Sign On* (SSO)

Meskipun untuk saat ini pengunjung dalam mengakses koleksi karya ilmiah digital secara *fulltext* masih terbatas pada komputer baca yang tersedia di ruangan referensi dan karya ilmiah UPT Perpus-

takaan UM, namun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dapat diketahui jika tingkat kebutuhan pemustaka untuk mengakses koleksi karya ilmiah digital dalam bentuk *fulltext* tergolong tinggi, dan hal tersebut dibuktikan dari statistik di atas. Menurut penulis alangkah baiknya jika nantinya koleksi digital tersebut dapat diakses secara *online* oleh pemustaka yang menginginkannya tanpa melalui komputer baca yang tersedia di tempat.

Untuk itu salah satu solusinya menurut penulis adalah dengan akses secara online dengan menggunakan portal *Single Sign On* (SSO). Karena dengan akses menggunakan SSO, maka mahasiswa yang merupakan sivitas akademika UM akan dapat mengakses dengan mudah karya ilmiah digital tersebut, tanpa khawatir akan adanya plagiarisme dari pihak luar sivitas akademika UM. Menurut (Aini et al., 2018) especially in very large and heterogeneous networks (in the current operating system and applications used by computers coming from many vendors are required to fill in the information itself to each different platform for user access server SSO dapat dikatakan mempunyai persamaan dengan aplikasi web pada umumnya, dimana tugasnya terfokus menangani permintaan dan memberikan tanggapan terhadap pengguna yang mengakses aplikasi. Namun, jika server SSO 99% tugasnya adalah menangani autentikasi. SSO (*Single Sign On*) diaplikasikan dalam berbagai website untuk mempermudah saat pengguna ingin *login*. Sehingga dengan begitu akan terjamin keamanan dari data digital tersebut dari akses yang dilakukan oleh pengguna yang tidak memiliki username *login* dan *password*.

Apabila nanti sudah dapat mengakses karya ilmiah digital secara online dengan SSO, maka pemustaka akan lebih dapat mudah dalam memanfaatkan koleksi tersebut ketika membutuhkan rujukan karya ilmiah baik dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi, tanpa harus ke ruang referensi dan

karya ilmiah untuk menggunakan komputer baca yang ada di ruangan tersebut. Perpustakaan juga memperoleh keuntungan apabila sudah berhasil mengaplikasikan sistem SSO untuk membaca karya ilmiah digital, dimana anggaran untuk pengadaan komputer baca dapat dialokasikan untuk keperluan pengembangan perpustakaan dalam bentuk yang lainnya, karena tidak perlu lagi menambah unit komputer dan perawatannya.

Untuk dapat mewujudkan akses karya ilmiah digital secara online dengan menggunakan portal SSO, tentunya ada beberapa hal yang harus dulu dipenuhi, diantaranya adalah (1) kesiapan server koleksi *fulltext* karya ilmiah digital di UPT Perpustakaan UM untuk dikoneksikan dengan portal SSO milik Universitas Negeri Malang; (2) adanya kebijakan dari pimpinan UM dan UPT perpustakaan berupa peraturan kepala perpustakaan yang berdasarkan peraturan rektor untuk dijadikan payung hukum dalam menetapkan akses karya ilmiah digital *fulltext* dapat di manfaatkan dengan melalui portal SSO; (3) mensosialisasikan ke para pemustaka melalui web perpustakaan dan universitas serta lewat media sosial.

E. PENUTUP

Simpulan

Pemanfaatan karya ilmiah digital di bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM terbilang cukup tinggi dan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari data statistik pemakaian koleksi digital karya ilmiah yang ada di tempat tersebut, serta diperkuat dari hasil wawancara para narasumber diatas. Perbandingan antara karya ilmiah digital dengan karya ilmiah cetak bagi para pemustaka yang memanfaatkannya terutama para narasumber, maka akan terasa lebih praktis, lebih mutakhir, dan lebih memudahkan pemustaka dalam mencari dan memanfaatkan sumber informasi berupa skripsi, tesis dan disertasi, meskipun tentu

juga masih terdapat kekurangan atau kendala dalam memanfaatkannya.

Kendala tersebut diantaranya adalah tidak semua karya ilmiah sudah ada bentuk digital nya, terutama untuk karya ilmiah yang tahun penulisannya agak lama, serta untuk karya ilmiah yang tergolong masih sangat baru belum semuanya sudah dapat diakses karena masih menunggu proses masuknya data dari server. Kendala lainnya adalah berhubungan dengan perlindungan dari plagiarisme, sehingga sampai saat ini untuk dapat membaca karya ilmiah yang *fulltext* masih terbatas pada computer baca yang tersedia di tempat.

Melihat hal tersebut, maka untuk selanjutnya perlu adanya regulasi dari pimpinan terkait yang mengatur dan memfasilitasi agar karya ilmiah digital tersebut dapat juga diakses secara online, meskipun harus tetap dalam jaringan UM dan hanya diperuntukkan bagi sivitas akademika dengan cara mengaksesnya menggunakan *Single Sign On* (SSO) atau akun tunggal. Serta perlu juga dilakukan peningkatan kemampuan server dalam mentransfer data karya ilmiah digital terbaru agar dapat secepatnya dimanfaatkan oleh pemustaka.

Saran

Saran dari penulis dalam menyikapi fenomena yang terjadi tersebut adalah menyampaikan kepada pimpinan terkait berdasarkan hasil penelitian agar kedepannya dapat diambil suatu kebijakan yang berupa munculnya regulasi yang mengatur dan memfasilitasi agar karya ilmiah digital tersebut dapat juga diakses secara online meskipun masih dalam jaringan UM dan masih terbatas diperuntukkan bagi sivitas akademika dengan cara mengaksesnya menggunakan *Single Sign On* (SSO) atau akun tunggal. Selain itu, kemutakhiran koleksi karya ilmiah digital yang dibaca melalui halaman muatan lola repositori di komputer baca pada bagian referensi dan karya ilmiah UPT Perpustakaan UM dapat terpenuhi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahwan, M. A. (2012). Ketersediaan Koleksi Digital Undip Institutional Repository Dalam Memotivasi Pemustaka Menyusun Tesis Di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 48–57. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/616/614>
- Aini, Q., Rahardja, U., & Naufal, R. S. (2018). Penerapan Single Sign On dengan Google pada Website berbasis Yii Framework Application Single Sign On with Google the Website Based on Yii Framework. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(1), 57–68.
- Arifin, Z. (2008). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah* (p. 124). Grasindo.
- Aziz, L. A., Irhandyaningsih, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Upaya perpustakaan dalam mengurangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9733>
- Buehler, M. (2013). Demystifying the Institutional Repository for Success. In *Demystifying the Institutional Repository for Success*. <https://doi.org/10.1016/c2013-0-16898-5>
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(1), 1–15. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34825/2/NURUL HAYATI.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34825/2/NURUL%20HAYATI.pdf)
- Indonesia, U. R. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. In *Undang Undang* (p. 18).
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1–266.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Prabowo, A. dan H. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>
- Pratiwi, E. Y. R. (2022). *Perpustakaan dan kearsipan* (p. 98). Insan Cendekia Mandiri.
- Salmuasih, & Setiawan, M. A. (2023). Evaluasi Penerapan Single Sign-on Saml Dan Oauth 2.0: Studi Pada Perguruan Tinggi Yogyakarta. *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, 10(1), 41–49. <https://doi.org/10.30656/jsii.v10i1.6186>
- Standar Nasional Indonesia 7330. (2009). *SNi 7330:2009 Perpustakaan perguruan tinggi*.
- Suwanto, S. A. (2017). Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16740>
- Wahyudi, P. I. H. (2019). *Repository Institusi: Hak Cipta dan Peran Pustakawan A . Pendahuluan Pengembangan repository institusi di Indonesia sudah mulai digalakan terutama bagi perpustakaan perguruan tinggi . Keberadaan repository institusi sangat strategis , karena bukan hanya*. 7(1), 77–90.

